

## **Pelatihan Penyusunan Pembukuan Usaha Tani di Desa Muaro Pijoan Kecamatan Jambi Luar Kota Provinsi Jambi**

**Vika Indah Rahayu<sup>1</sup>, Arsyad Lubis<sup>2</sup>, Emy Kernalis<sup>3</sup>, Ardhiyan Saputra<sup>4</sup>, Siti  
Kurniasih<sup>5</sup>**

*<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Jambi, Indonesia*

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Vika Indah Rahayu

**E-mail:** [vikaindahrahayu@unja.ac.id](mailto:vikaindahrahayu@unja.ac.id)

### **Abstrak**

*Pembukuan usaha adalah buku yang berisi tentang catatan usaha yang menggambarkan keadaan keuangan, keadaan inventaris yang lengkap, keadaan produksi, jumlah dan jenis produk, jumlah dan macam-macam alat-alat, serta jumlah bahan baku yang dibutuhkan/digunakan/dikeluarkan untuk kegiatan usahanya, sehingga pelaku usaha dapat menghitung untung rugi serta efisiensi penggunaan unsur-unsur produksi usahanya selama satu proses produksi ataudalam setahun, dan juga digunakan untuk bantuan pinjaman modal/perkreditan dari pihak perbankan/pemilik modal/investor. Pengabdian ini akan dilaksanakan di Desa Muaro Pijoan Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku usaha mengenai pengelolaan keuangan dan keterampilan pelaku usaha dalam melakukan penyusunan pembukuan usaha. Metode yang digunakan adalah dengan melakukan kegiatan penyuluhan dan pelatihan. Sasaran utama dari program pengabdian ini adalah Usaha Tani Desa Muaro Pijoan Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. Output dari program pengabdian ini ialah berupa jasa, sistem, produk berupa hard copy pembukuan atau lampiran keuangan.*

**Kata kunci** - *Desa Muaro Pijoan, laporan keuangan, usaha tani, pembukuan*

### **Abstract**

*Business bookkeeping is a book containing business records that describe the financial condition, complete inventory condition, production conditions, number and type of products, number and types of equipment, as well as the amount of raw materials needed/used/issued for business activities. so that business actors can calculate profits and losses and the efficiency of using the production elements of their business during one production process or in a year, and also use it for capital/credit loan assistance from banks/capital owners/investors. This service will be carried out in Muaro Pijoan Village, Jambi Outer City District, Muaro Jambi Regency. This service aims to increase business actors' understanding of financial management and business actors' skills in preparing business bookkeeping. The method used is to carry out outreach and training activities. The main target of this service program is the Muaro Pijoan Village Farming Business, Jambi Outer City District, Muaro Jambi Regency. The output of this service program is in the form of services, systems, products in the form of hard copies of bookkeeping or financial attachments.*

**Keywords** - *Muaro Pijoan Village, financial reports, farming, bookkeeping*

## PENDAHULUAN

Setiap pelaku usaha dalam melakukan usahanya memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan tak terkecuali usaha kecil. Untuk mengetahui apakah usaha yang dijalankan oleh pelaku usaha mengalami keuntungan atau tidak, diperlukan adanya manajemen pengelolaan keuangan dan pembukuan atau pencatatan usaha secara lengkap dan teliti, baik menyangkut pengeluaran atau penerimaan usaha dalam jangka waktu tertentu (periode usaha) misalnya satu kali proses produksi atau satu tahun usaha. Namun, hampir sebagian besar pelaku usaha kecil dalam menjalankan usahanya tidak pernah melakukan pencatatan penerimaan dan pengeluaran dalam usahanya. Mereka hanya mengingat-ingat biaya-biaya riil yang dikeluarkan dalam menjalankan usahanya. Mungkin saja menurut mereka, usahanya mendapatkan keuntungan tetapi apabila dilakukan pencatatan keuangan secara rinci ternyata pelaku usaha tersebut mengalami kerugian. Sebagaimana menurut Purwantiningsih (2020), pembukuan untuk usaha kecil sangat diperlukan agar laporan keuangan lebih terstruktur. Namun, sebagian besar para pelaku usaha kecil hanya berfokus pada kegiatan pemasaran dan pengembangan produk saja. Banyak pelaku usaha kecil yang masih menganggap bahwa pembukuan tidak terlalu penting. Jadi dapat disimpulkan, bahwa dengan adanya pengelolaan keuangan dan pembukuan usaha yang baik, komponen biaya secara rinci dapat diketahui bukan hanya diingat-ingat kembali. Pelaku usaha bisa mengantisipasi kebutuhan biaya untuk usaha yang akan dilakukan sehingga dapat membantu mereka dalam melakukan perencanaan usaha pada proses produksi berikutnya. Serta dengan pembukuan usaha, pelaku usaha dapat mengetahui apakah usahanya menguntungkan atau rugi dan sebagai bahan evaluasi kegiatan usaha dalam satu tahun.

Permasalahan yang ada saat ini yaitu masih rendahnya pemahaman pelaku usaha tani terhadap pengelolaan keuangan di desa muaro pijoan kecamatan jambi luar kota kabupaten muaro jambi, karena kurangnya pemahaman tersebut menyebabkan pengelolaan keuangan tidak maksimal untuk menghindari kerugian yang akan terjadi. Pengelolaan keuangan diberikan dalam bentuk penyuluhan dan bimbingan teknis kepada pelaku usaha secara langsung dan diadakan sesi diskusi bersama pelaku usaha. Kemudian terdapat permasalahan dimana kurangnya keterampilan pelaku usaha dalam penyusunan pembukuan guna menjadi laporan keuangan yang dapat menjadi gambaran terhadap kinerja usaha olahan ikan sehingga dapat menjadi bahan evaluasi kedepannya. Laporan keuangan harus disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan, maka perlu untuk memberikan bimbingan kepada pelaku usaha agar dapat menyusun laporan keuangan yang baik dan benar. Jika pelaku usaha memiliki keterampilan.

## METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan untuk pelaku usaha tani agar tercapainya tujuan yang diharapkan adalah:

### 1. Penyuluhan

Kegiatan ini dimulai dengan persiapan pelaku usaha tani yang menjadi sasaran kegiatan di Desa Pijoan. Selanjutnya diadakan test awal (*pre test*) untuk mengukur kondisi awal pelaku usaha (sikap, pengetahuan dan ketrampilan) tentang pengelolaan keuangan dan pembukuan. Test diberikan dalam bentuk pertanyaan pilihan ganda. Hasil test dianalisis untuk disesuaikan dengan materi penyuluhan. Rencana materi penyuluhan meliputi: pengertian, tujuan dan manfaat pembukuan usaha serta teknik penyusunan pembukuan usaha.

### 2. Pelatihan

Pelatihan ini dilakukan dengan belajar bersama pelaku usaha (*learning by doing*) membuat pembukuan usaha. Kepada pelaku usaha diberikan waktu untuk menyelesaikan pembukuan usaha. Selama proses pembuatan pembukuan ini, pelaksana kegiatan melakukan monitoring dan pendampingan. Akhir dari kegiatan pelatihan diadakan *post test* untuk mengukur penilaian akhir pelaku usaha tentang pembukuan. *Post test* berisikan materi-materi yang telah diberikan baik dalam kegiatan penyuluhan maupun pelatihan.

### 3. Pendampingan

Pendampingan dilakukan dengan pelaku usaha tani dalam melakukan praktek pembukuan usaha taninya sehingga usaha tani dapat menyusun praktek pembukuan secara baik dan benar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan ini terlaksana dengan beberapa agenda yaitu :

### 1. Penyuluhan

Menurut Mardikanto (1993) penyuluhan adalah proses penyebarluasan informasi yang berkaitan dengan upaya perbaikan cara-cara berusahatani demi tercapainya peningkatan pendapatan dan perbaikan kesejahteraan keluarganya. Penyuluhan yang dilakukan adalah memberikan informasi terkait pengertian pembukuan usaha dan manfaat atas pembukuan usaha.



Gambar 1.

Dokumentasi pelaksanaan Penyuluhan

### 2. Pelatihan

Setelah dilakukan penyuluhan kegiatan selanjutnya adalah memberikan pelatihan pembukuan usaha tani di desa muaro pijoan. Pembukuan usahatani dapat diartikan sebagai pencatatan (tertulis) dari *semua* dan *setiap* transaksi oleh petani di dalam menjalankan usahatannya. Pengertian *semua* mengandung arti bahwa yang dicatat adalah semua transaksi baik input yang digunakan termasuk di dalamnya tujuan dari penggunaan tersebut maupun output yang dihasilkan. Pengertian *setiap* terkandung maksud perlunya mencatat saat transaksi dilaksanakan, ini berarti aspek *waktu* menjadi pusat perhatian pencatatan. Pembukuan terdiri atas pembukuan tunggal dan pembukuan ganda. Langkah – langkah dalam menyusun pembukuan usaha tani adalah :

1. Menginventarisir semua kegiatan dalam proses produksi usahatani guna untuk menghitung biaya produksi yang dikeluarkan petani dan menghitung jumlah produksi sehingga petani tahu berapa jumlah penerimaan yang diperoleh, dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 1.**  
Penyusunan Pembukuan

Uraian	Jumlah (satuan)	Harga/unit (Rp)	Jumlah (Rp)
<b>A. Kebutuhan Sarana Produksi</b>			
1. Benih	a1	a2	$a1 \times a2 = A$
2. Pupuk	b1	b2	$b1 \times b2 = B$
3. Obat-obatan	c1	c2	$c1 \times c2 = C$
4. Penyusutan alat	1 musim		D
5. Kebutuhan Tenaga Kerja	e1	e2	$e1 \times e2 = E$
<b>TOTAL BIAYA PRODUKSI</b>			$A+B+C+D+E = G$
<b>B. Penerimaan</b>			
Produksi	f1	f2	$f1 \times f2 = F$
<b>TOTAL PENERIMAAN</b>			F

2. Menghitung laba rugi suatu usahatani, yang berdasarkan data yang sudah dicatat pada Tabel total biaya dan total penerimaan, dijelaskan dalam tabel berikut :

**Tabel 2.**  
Penyusunan Pembukuan

URAIAN	TOTAL
Total Penerimaan	F
Total Biaya Produksi	G
<b>Pendapatan Usahatani</b>	$F - G = I$



**Gambar 2.**

Dokumentasi pelaksanaan pelatihan

### 3. Pendampingan

Dalam kegiatan ini dilakukan pendampingan secara langsung kepada mahasiswa dan pelaku usaha tani di desa pijoan dengan praktek langsung dalam membuat catatan atas semua transaksi usaha, melakukan pencatatan pembukuan, dan menyimpan data tentang usaha yang dilakukan.

## KESIMPULAN

Pelaku usaha tani memerlukan pembukuan yang baik agar usahanya berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan dapat mencapai tujuan. Permasalahan yang ada pada usaha tani di desa muaro pijoan adalah kurangnya pemahaman tentang pembukuan dan manfaat dari pembukuan serta cara menyusun pembukuan yang baik. Telah dilakukan kegiatan penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan untuk mahasiswa dan pelaku usaha tani terkait dengan pembukuan. Diharapkan pelaku usaha tani dapat mengimplemantasikan dalam usaha tani di desa pijoan sehingga usaha tani dapat mencapai tujuannya. Perlu untuk dilakukan penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan lebih lanjut agar usaha tani di desa muaro pijoan dapat maju dan berkembang dengan pembukuan yang baik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan dan bantuan dalam penulisan artikel ini. Kepada pihak desa muaro pijoan, pelaku usaha tani, dan mahasiswa yang mendukung kegiatan ini sehingga kegiatan berjalan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2014. Pengertian Pembukuan Usahatani. [www.investasionline.net/net/pengertian-pembukuan-usaha-tani.html](http://www.investasionline.net/net/pengertian-pembukuan-usaha-tani.html) (Diakses tanggal 9 Maret 2022).
- Aribowo, R. 2012. Pembukuan Sederhana Bagi Petani Kecil. [www.pasarpetani.com/2012/01/pembukuan-sederhana-bagi-petani-kecil.html](http://www.pasarpetani.com/2012/01/pembukuan-sederhana-bagi-petani-kecil.html) (Diakses tanggal 9 Maret 2022).



- Badan Pusat Statistik. 2021. Jambi Dalam Angka. Produksi Tanaman Biofarmaka (Obat) 2020. Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi. Jambi.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Muaro Jambi Dalam Angka. Produksi Tanaman Biofarmaka (Obat) 2018-2020. Badan Pusat Statistik Kabupaten Muaro Jambi. Sengeti.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Produksi Tanaman Biofarmaka (Obat) 2018-2020. Badan Pusat Statistik. Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2013. Pengantar Manajemen Keuangan. Penerbit; Alfabeta. Bandung.
- Hanafie, Rita. 2010. Pengantar Ekonomi Pertanian. Penerbit; Andi. Yogyakarta.
- Kurniawan, Ichsan. 2014. Perlukah Pencatatan & Pembukuan Usaha dalam Beragribisnis. <http://Petanikreatif.blogspot.com/2012/01/perlukah-pencatatan-pembukuan-usaha.html#axzz3W9mbCWpw> (Diakses tanggal 10 Maret 2022).
- Leatemia, E. D, dan Sari, R. M. 2012. Pelatihan Pembukuan Usahatani di Desa Hutumuri Kecamatan Leitumur Kota Ambon. Jurnal Bakti Volume 1Tahun 2012. Universitas Pattimura. Ambon.
- Mardikanto, Totok. 1993. Penyuluhan Pembangunan Pertanian. Penerbit Sebelas Maret University Press, Surakarta.
- Margaretha, Farah. 2011. Manajemen Keuangan: Untuk Manajer NonKeuangan. Penerbit; Erlangga. Jakarta.
- Mubyarto. 1986. Pengantar Ekonomi Pertanian. Penerbit:LP3ES. Jakarta. Purwantiningsih, Atik Sri. 2020. Pentingkah Laporan Keuangan Bagi UMKM? <https://www.kjaatik.id/blogumkm-2/> (Diakses tanggal 9 Maret 2022).